



**KOTA BEKASI
2024**

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

SIMPATRI

(Inovasi Pelayanan Publik Bekasi Utara)



Kota Bekasi

SIMPATRI

(Inovasi Pelayanan Publik Bekasi Utara)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Bekasi Utara merupakan salah satu wilayah terpadat di Kota Bekasi dengan penduduk kurang lebih 330 ribu jiwa. Mayoritas warga memiliki tingkat pendidikan menengah hingga perguruan tinggi, dan hampir 80 persen dari mereka menggunakan *gadget* atau *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari (Sari, 2022). Sebagai lembaga pelayanan publik, Pemerintah Kecamatan Bekasi Utara bertanggung jawab menyediakan pelayanan dasar kependudukan dan bidang lainnya kepada masyarakat. Saat ini, informasi digital telah menjadi alat efektif dalam menyampaikan informasi publik. Oleh karena itu, Pemerintah Kecamatan Bekasi Utara berusaha untuk memberikan terobosan dalam penyampaian informasi publik yang cepat dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu inovasi yang diusulkan adalah penggunaan siaran *podcast* yang ditayangkan secara *daring* melalui kanal *YouTube* resmi kecamatan. Inovasi ini bertujuan untuk memberikan informasi pelayanan terkini mengenai kependudukan, pembangunan, sosial, dan program pemerintah kepada masyarakat (Sulastri, 2020).

Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, termasuk media *podcast* dan kanal *YouTube*, dapat meningkatkan aksesibilitas informasi publik. Dalam sebuah studi oleh Michael et al. (2022) hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan *podcast* dalam penyampaian informasi publik meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan publik dan menyediakan cara yang lebih mudah dan efisien bagi warga untuk memperoleh informasi (Sari, 2022).

B. TUJUAN

1. Meningkatkan Akses Informasi Publik: Penggunaan siaran *podcast* melalui kanal *YouTube* resmi kecamatan bertujuan untuk memberikan informasi pelayanan terkini tentang kependudukan, pembangunan, sosial, dan program pemerintah kepada masyarakat Bekasi Utara.
2. Efektivitas Penyampaian Informasi: Melalui inovasi ini, Pemerintah Kecamatan Bekasi Utara berusaha menyampaikan informasi publik dengan cara yang cepat dan

mudah diakses oleh mayoritas warga yang menggunakan *gadget* atau *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari.

3. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Penggunaan teknologi informasi, seperti media *podcast* dan kanal *YouTube*, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan publik dan mempermudah warga dalam memperoleh informasi terkini dari pemerintah kecamatan.

C. MANFAAT

1. Akses Informasi Lebih Mudah: Penggunaan siaran *podcast* melalui kanal *YouTube* memungkinkan warga di Kecamatan Bekasi Utara untuk dengan mudah mengakses informasi terkini mengenai kependudukan, pembangunan, sosial, dan program pemerintah.
2. Partisipasi Masyarakat Meningkat: Melalui inovasi ini, partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan publik dapat meningkat karena informasi yang disampaikan lebih mudah dicerna dan diakses, seperti ditunjukkan dalam studi oleh Michael et al. (2022).
3. Efisiensi Penyampaian Informasi: Penggunaan media *podcast* dan kanal *YouTube* memungkinkan Pemerintah Kecamatan Bekasi Utara menyampaikan informasi publik dengan lebih cepat dan efisien kepada mayoritas warga yang menggunakan *gadget* atau *smartphone* sehari-hari.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau

keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

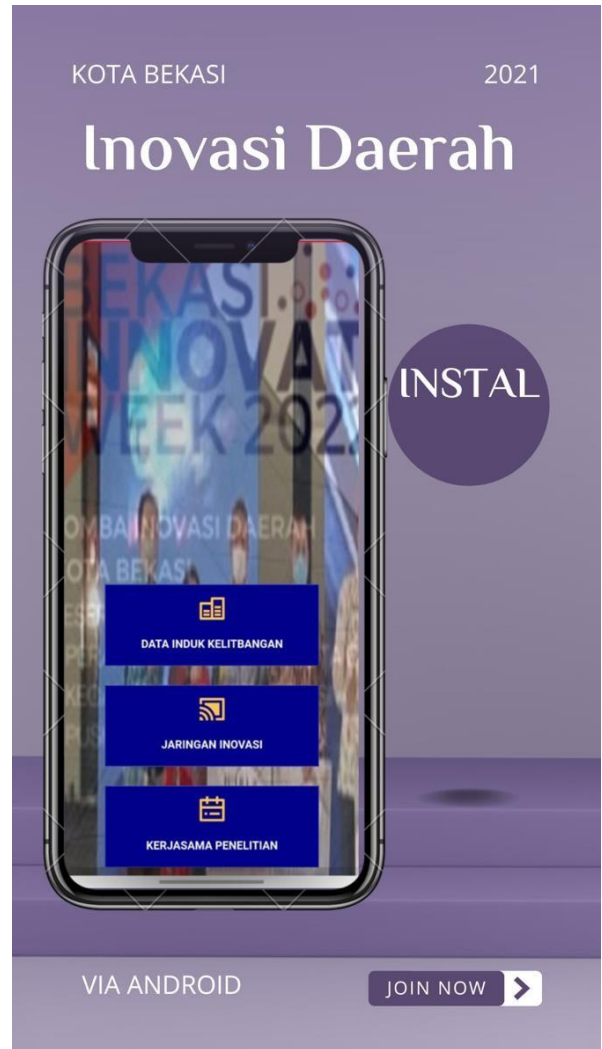
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba												

Iterasi 5. Pemantauan Kontinu 6. Pembelajaran dan Adaptasi												
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

Inovasi ini didukung oleh peraturan daerah walikota Bekasi Nomor 30 A tahun 2021 tentang pelaksanaan pelayanan publik melalui integrasi kebijakan. Perda tentang Pelayanan Publik adalah undang-undang tingkat kota yang mengatur prinsip-prinsip dan standar pelayanan publik yang harus diikuti oleh setiap lembaga pelayanan publik di Kota Bekasi. Perda ini memastikan bahwa pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat harus bermutu, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan warga. Dalam konteks inovasi pelayanan publik yang diusulkan, Perda ini mendukung keinginan Pemerintah Kecamatan Bekasi Utara untuk memberikan informasi pelayanan terkini dengan menggunakan teknologi digital seperti siaran *podcast* dan kanal *YouTube*.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi yang diusulkan adalah memanfaatkan teknologi informasi untuk memberikan informasi pelayanan publik secara lebih efektif dan luas. Salah satu metode yang akan digunakan adalah dengan menyediakan siaran *podcast* dan kanal *YouTube* resmi Kecamatan Bekasi Utara. Siaran *podcast* akan berisi rekaman audio dan video yang dapat diakses melalui internet, memberikan fleksibilitas kepada masyarakat untuk mendengarkan atau menontonnya kapan saja dan di mana saja. Melalui perangkat *gadget* atau *smartphone* yang sudah umum dimiliki oleh sebagian besar warga Kecamatan Bekasi Utara, mereka dapat dengan mudah mengakses informasi seputar kependudukan, pembangunan, sosial, kemasyarakatan, dan program pemerintah di tingkat pusat maupun daerah yang sedang berlangsung di wilayah kecamatan.

Untuk mencapai keterjangkauan yang lebih luas, siaran *podcast* tersebut akan diunggah di kanal *YouTube* resmi Kecamatan Bekasi Utara. Dengan memanfaatkan *YouTube* sebagai *platform*, informasi pelayanan publik ini dapat diakses oleh masyarakat tanpa batasan wilayah. Sehingga semakin banyak *viewer* yang menonton, semakin banyak pula masyarakat yang akan mendapatkan informasi yang bermanfaat tersebut.

Dengan pemanfaatan teknologi ini, diharapkan pelayanan publik di Kecamatan Bekasi Utara menjadi lebih terbuka dan transparan. Informasi yang disampaikan melalui siaran *podcast* dan kanal *YouTube* akan menjadi sarana bagi warga untuk lebih memahami berbagai program dan kegiatan pemerintah yang berlangsung di wilayah mereka. Selain itu, inovasi ini juga dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dan memperkuat hubungan antara pemerintah dan warganya.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi ini akan melalui beberapa tahapan yang terencana dan terstruktur untuk mencapai hasil yang optimal. Tahap pertama adalah Identifikasi Kebutuhan, di mana tim akan menyusun daftar informasi pelayanan publik yang relevan dan penting untuk disampaikan melalui siaran *podcast* dan kanal *YouTube*. Pengidentifikasi ini akan memastikan bahwa konten yang disajikan akan memenuhi kebutuhan masyarakat dan

memberikan manfaat yang nyata. Setelah itu, masuk ke Tahap Pengembangan Konten. Rencana konten akan dibuat dengan cermat, memastikan bahwa siaran *podcast* yang dihasilkan memiliki informasi yang informatif, jelas, dan mampu menarik perhatian *audiens*. Untuk meningkatkan daya tarik siaran, tim akan memanfaatkan perangkat gambar dan *video* yang relevan agar pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan mengena di hati masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah Produksi Siaran, di mana tim akan merekam dan mengedit siaran *podcast* sesuai dengan rencana konten yang telah disusun sebelumnya. Dalam proses produksi ini, sumber daya manusia internal Kecamatan Bekasi Utara yang memiliki keahlian dalam penggunaan perangkat *smartphone* dan pengeditan *video* akan terlibat untuk memastikan kualitas siaran yang optimal. Kemudian, setelah siaran *podcast* siap, akan dilakukan Pengelolaan Kanal *YouTube*. Tim akan mengunggah siaran *podcast* yang telah diproduksi ke kanal *YouTube* resmi Kecamatan Bekasi Utara. Pengelolaan kanal akan dilakukan secara berkala untuk menyajikan informasi pelayanan terbaru kepada masyarakat. Tahap terakhir adalah Evaluasi dan Peningkatan. Tim akan secara berkala mengevaluasi kualitas siaran *podcast* dan merespons umpan balik dari masyarakat. Dari hasil evaluasi, akan dilakukan perbaikan dan peningkatan konten agar inovasi ini terus berkembang dan mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat Kecamatan Bekasi Utara.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi dibuat untuk menghadapi populasi yang padat dan mayoritas warga yang menggunakan *gadget* atau *smartphone*, Pemerintah Kecamatan Bekasi Utara berusaha untuk memberikan terobosan dalam penyampaian informasi publik yang lebih efektif dan mudah diakses. Melalui inovasi penggunaan siaran *podcast* yang ditayangkan di kanal *YouTube* resmi kecamatan, diharapkan masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi pelayanan terkini mengenai kependudukan, pembangunan, sosial, dan program pemerintah.

Penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi, seperti media *podcast* dan kanal *YouTube*, dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pelayanan publik dan memberikan cara yang lebih efisien bagi warga untuk memperoleh informasi. Dengan adopsi inovasi ini, diharapkan Kecamatan Bekasi Utara dapat meningkatkan aksesibilitas informasi publik dan mengoptimalkan pelayanan dasar kependudukan dan bidang lainnya kepada masyarakat dengan lebih baik.



KOTA BEKASI
2024